

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti merupakan penelitian lapangan (*field research*) dalam upaya menggali dan mencatat data-data yang diperlukan untuk kebutuhan penelitian. Pendekatan yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif yang didesain dengan metode survei. Menurut Sugiyono, jenis penelitian kuantitatif disebut demikian memerlukan sebuah angket atau kuesioner yang akan dianalisis menggunakan rumus statistik untuk mengukur sebuah variabel dalam suatu populasi atau sampel. Pengumpulan data sendiri didasari pada instrumen yang telah ditetapkan serta analisis data yang harus bersifat statistik.¹

Metode deskriptif kuantitatif akan digunakan dalam penelitian ini. Metode deskriptif kuantitatif digunakan karena metode ini bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai keadaan secara ilmiah.² Kemudian, pendekatan yang dipilih adalah pendekatan survei. Menurut Abdullah, penelitian deskriptif dengan pendekatan survei digunakan untuk mengukur suatu unsur tanpa menyelidiki faktor kemunculan unsur tersebut. Tidak mencari hubungan atau pengaruh antar

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

²Prasko, Santoso, dan Sutomo, "Penyuluhan Metode Audio Visual dan Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar," *Jurnal Kesehatan Gigi*, Vol. 3, No. 2 (2016): 54.

variabel dan lebih cenderung memanfaatkan data yang didapat hanya untuk memecahkan masalah dalam pengujian penelitian.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di sekitar daerah Kalimantan Tengah dan tertuju pada Etnis Dayak yang menetap di sana. Luas Kalimantan Tengah adalah 443.9 Km² dengan meliputi 136 kecamatan, 138 kelurahan dan 1.434 desa. Merujuk pada UU No. 5 Tahun 2002, saat ini Kalimantan Tengah memiliki 1 Kota dan 13 Kabupaten.⁴

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek penelitian dan objek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki perilaku prososial Etnis Dayak di Provinsi Kalimantan Tengah. Oleh karena itu, subjek yang akan menjadi fokus utama adalah Etnis Dayak asli, baik laki-laki ataupun perempuan, dalam segala usia selagi mampu mengisi instrumen penelitian serta berdomisili di Provinsi Kalimantan Tengah meliputi daerah perkotaan, urban dan perdesaan.

³Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 220.

⁴Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2002 Tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya, dan Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah* (Jakarta, 2002).

2. Objek Penelitian

Topik atau pokok utama dalam suatu penelitian kerap kali disebut sebagai objek penelitian.⁵ Menurut Nawawi, variabel tunggal hanya mengungkapkan satu variabel saja untuk dideskripsikan unsur-unsur yang berada di dalam variabel tersebut.⁶ Objek dalam penelitian ini adalah perilaku prososial sehingga dapat dikatakan menggunakan variabel tunggal.

D. Populasi dan Sampel

Berikut merupakan populasi serta sampel yang sebelumnya telah ditelusuri oleh peneliti agar mendapat angka yang lebih akurat:

1. Populasi

Populasi merupakan total atau jumlah manusia yang menjadi objek dalam penelitian. Selain manusia, terdapat juga binatang, tumbuhan atau bahkan suatu kejadian yang dapat dirujuk dan ditelaah secara ilmiah melalui karakteristik yang dimilikinya.⁷ Populasi yang telah ditentukan oleh peneliti adalah seluruh Etnis Dayak di Provinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan informasi yang dapat diraih melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kota Palangka Raya yang juga dikuatkan oleh Dewan Adat Dayak (DAD) Kota Palangka Raya, data populasi etnis Dayak di Kalimantan Tengah yang tercatat berjumlah 815.485 jiwa.⁸

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161.

⁶Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), 45.

⁷Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 18.

⁸Ifansyah, Pegawai Dukcapil, Wawancara Pribadi, Palangka Raya, 13 Mei 2023.

2. Sampel

Secara sederhana, sampel merupakan sebagian dari populasi yang ditentukan untuk mewakili jumlah populasi karena jumlahnya yang besar.⁹ Teknik *quota sampling* sendiri dipilih sebagai teknik penentuan sampel dalam penelitian ini. Nikolaus berpendapat bahwa *quota sampling* merupakan teknik pemberian kuota pada sampel dengan dari populasi dengan karakteristik tertentu hingga jumlah kuota yang diinginkan dapat tercukupi.¹⁰ Dalam penelitian ini penentuan ukuran sampel merujuk rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan

Adapun mengenai jumlah pasti sampel yang akan dirumuskan akan sangat bergantung dengan jenis penelitian yang akan dilaksanakan. Untuk penelitian deskriptif sendiri jumlah sampel minimum dapat diterima apabila didasari pada hukum Nilai e yaitu, 0,1 (10%) untuk jumlah populasi yang besar.¹¹

Diketahui jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 815.485 jiwa, karena termasuk dalam kategori populasi yang besar, dengan demikian akan

⁹Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 150.

¹⁰Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 64.

¹¹Aloysius Rangga Aditya Nalendra dkk., *Statiska Seri Dasar Dengan SPSS* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 27.

digunakan 10% sebagai standar *error*. Kemudian, untuk mengetahui nilai minimum sampel penelitian yang diperlukan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{815.485}{1 + 815.485 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{815.485}{8.155,85}$$

$$n = 99,9877388623$$

Berdasarkan perhitungan, jumlah sampel minimum yang diambil adalah 100 orang. Namun penelitian ini mengambil 150 orang agar mendapat hasil representatif yang lebih baik.

Adapun kriteria untuk sampel penelitian ini, yaitu:

- a. Masyarakat Etnis Dayak asli baik laki-laki ataupun perempuan,
- b. Berusia dalam kelompok umur 12-19 tahun, 20-29 tahun, 30-64 tahun dan >65 tahun,
- c. Berdomisili di daerah Kalimantan Tengah yang meliputi perkotaan, pedesaan dan perbatasan,
- d. Berkenan untuk menjadi responden dalam penelitian.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada penelitian ini, digunakan data yang bersifat kuantitatif, yaitu respon yang diberikan responden yang terlihat dan terukur.¹² Adapun data dalam penelitian berdasarkan hasil jawaban responden pada skala perilaku prososial yang dibagikan oleh peneliti.

2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.¹³ Penjelasan lebih rinci mengenai sumber data, yaitu:

- a. Sumber data primer, merupakan data yang berhasil terkumpul dari subjek penelitian atau responden dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi penggunaan skala, yang terkhusus untuk mengukur perilaku prososial.
- b. Sumber data sekunder, merupakan data yang diambil dari buku, majalah atau publikasi lain yang berguna serta dibutuhkan untuk menambah penjarangan referensi dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala Psikologi

Mengumpulkan data melalui kuesioner yang akan dijawab oleh responden agar dapat mengukur variabel yang menjadi objek penelitian merupakan usaha

¹²Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 212.

¹³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 132.

yang menggunakan skala.¹⁴ Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan skala sikap model *Likert*, skala yang akan digunakan adalah skala perilaku prososial yang berlandaskan pada teori Marion. Skala tersebut dirancang untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, atau setuju dan tidak setuju terhadap objek sikap, yang berisi pernyataan-pernyataan (item) sikap (*attitude statement*) terdiri dari pernyataan *favourabel* (mendukung pada objek sikap) dan *unfavourabel* (tidak mendukung pada objek sikap).¹⁵

Setiap pernyataan (item) yang dijawab oleh responden akan dikonversikan menjadi 4 kategori skor ke dalam nilai yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai berikut:

TABEL 3.1 KATEGORI PEMBERIAN SKOR SKALA PERILAKU PROSOSIAL

Jawaban	<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

2. Observasi

Pada umumnya observasi diartikan pada kegiatan mengamati fenomena secara akurat atau alami (*naturalistic*) dalam situasi realistis yang terjadi, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.¹⁶ Adapun observasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan peninjauan langsung atau terjun ke lapangan guna mengumpulkan

¹⁴*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 93.

¹⁵Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 137.

¹⁶Ni'matuzaroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (Malang: UMM Press, 2018), 3.

data ataupun memperkaya informasi yang memperjelas gambaran keadaan lokasi penelitian.

3. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data dengan pembicaraan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai konstruksi pada variabel dalam penelitian.¹⁷ Pada penelitian ini, wawancara digunakan untuk menambah dan memperkaya data, serta memperkuat hasil temuan kuantitatif dengan pembicaraan langsung dengan subjek penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan rujukan tertulis dalam menyusun *draft* yang telah dirumuskan untuk menggali informasi dari responden. Instrumen disebut Pedoman Pengamatan atau Kuesioner, disesuaikan dengan keperluan peneliti.¹⁸ Pada penelitian ini, instrumen yang diambil berupa kuesioner yang merupakan salah satu instrumen penelitian untuk mengumpulkan data pokok.¹⁹

Pengukuran kuesioner akan menggunakan skala model *likert*. Untuk pengukuran skala tersebut berangkat dari dimensi teori yang disampaikan oleh Marion yang disusun sendiri oleh peneliti. Dalam skala tersebut akan memuat pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dan akan disebar secara acak. Adapun dimensi teori dari Marion, mencakup beberapa aspek, yaitu:

¹⁷V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), 31.

¹⁸W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2005), 123.

¹⁹Priyono, *Analisis Regresi dan Korelasi Untuk Penelitian Survei (Panduan Praktis Olah Data dan Intepretasi: Dilengkapi Cara Perhitungan Secara Manual)* (Bogor: Guepedia, 2021), 15.

- a. Aspek Berbagi
- b. Aspek Bekerja Sama
- c. Aspek Membantu

Berikut adalah tabel *blue print* skala perilaku prososial yang telah dirumuskan:

TABEL 3.2 BLUE PRINT SKALA PERILAKU PROSOSIAL

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Berbagi	Berbagi mengacu pada pembagian, pemberian, dan pelimpahan. Memberi atau menyumbangkan dapat berupa materi, informasi ataupun waktunya kepada orang lain.	1, 2, 9, 10, 13, 17	3, 6*, 11, 14*, 19*, 26	12
2.	Bekerja Sama	Bekerja sama berarti bekerja bersama secara sukarela untuk menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas.	18*, 24	5*, 21	4
3.	Membantu	Membantu merupakan kemampuan melakukan kebaikan dan penyelamatan, juga menghilangkan penyebab kesulitan bagi orang lain.	4, 7, 16, 22*, 23, 28	8, 12, 15*, 20*, 25, 27*	12
Jumlah Item			14	14	28

Keterangan: * adalah item yang gugur.

H. Desain Pengukuran

1. Validitas

Pada umumnya, validitas sering dipahami sebagai kekuatan atau keakuratan suatu alat tes untuk mengukur atribut yang ingin diukurnya.²⁰ Rumus untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Σxy : Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

Σx^2 : Jumlah dari kuadrat nilai X

Σy^2 : Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\Sigma x)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

2. Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya, sehingga dapat diketahui bahwa reliabilitas merupakan tingkat kepercayaan instrumen untuk diandalkan sebagai alat pengumpul data.²¹

Pada penelitian ini, untuk mengetahui reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

²⁰Saifudin Azwar, *Dasar-dasar Psikometrika Edisi II*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), 95.

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 178.

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

R : Reliabilitas Instrumen

K : Banyaknya Butir Pernyataan atau Banyaknya Soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah Varian Butir/Item

V_t^2 : Varian Total

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini, teknik penelitian yang akan yang dilakukan oleh peneliti terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

a. *Editting*

Memeriksa kejelasan dan keakuratan data yang diperoleh dari respon pada skala untuk menghindari kesalahan, cacat dan keraguan juga memastikan bahwa data yang dimiliki telah lengkap dan dapat digunakan.

b. *Coding*

Membuat kategori pada data dengan memberikan kode di tiap-tiap data yang telah dikoreksi serta dimodifikasi untuk memudahkan proses analisis data.

c. *Tabulasi Data*

Membuat skor jawaban responden pada data penelitian ke dalam suatu tabulasi atau tabel.

d. Analisis Data

Mengolah data yang telah diproses menjadi bentuk yang lebih sederhana atau bentuk yang lebih mudah dipahami.

e. Penfasiran Data

Menyajikan ringkasan agar pembaca lebih mudah membaca dan memahami data.

2. Analisis Data

Adapun analisis pada penelitian ini, digunakan statistik deskriptif untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memberikan gambaran data yang telah dikumpulkan apa adanya, tanpa ada maksud untuk menarik kesimpulan atau menggeneralisasi. Statistik deskriptif hanya dapat digunakan untuk mendeskripsikan sampel data dan tidak menarik kesimpulan yang dapat diterapkan pada populasi.²²

Teknik analisis data statistik deskriptif menggunakan persentase, yang dalam penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan kategori perilaku prososial Etnis Dayak di Provinsi Kalimantan Tengah. Dalam pengolahan data persen adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{NS} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persen

X : Skor yang didapat

²²Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 43.

- N : Banyaknya data
 S : Jumlah skor maksimal
 Σ : Menyatakan Jumlah

Penentuan norma penilaian perilaku prososial dalam penelitian ini dapat dilakukan setelah ditemukan nilai mean (M) dan nilai standar deviasi (SD).²³

Adapun rumus lengkapnya terdapat pada tabel 3.4 berikut:

TABEL 3.3 NORMA KATEGORI PENILAIAN

No	Interval	Kategori
1.	$X > (M + 1 SD)$	Tinggi
2.	$(M - 1 SD) \leq X \leq (M + 1 SD)$	Sedang
3.	$X < (M - 1 SD)$	Rendah

J. Tahap Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Peneliti turun ke lapangan untuk melakukan wawancara ke beberapa masyarakat Etnis Dayak di Provinsi Kalimantan Tengah.
- b. Menentukan variabel penelitian yang dirumuskan sesuai dengan temuan masalah di lapangan serta menentukan tujuan penelitian yang dimuat pada proposal penelitian.
- c. Berkonsultasi pada dosen pembimbing akademik serta dosen pembimbing skripsi mengenai ketepatan proposal yang telah dibuat.

²³Ilvan Maulana Rahman, "Hubungan Kecemasan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Menjelang Menghadapi Ujian Akhir Nasional (Studi Pada Siswa SMAN I Kraksaan Probolinggo)" (Skripsi, Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014), 52.

2. Tahap Perencanaan

- a. Mengolah kembali proposal yang telah diseminarkan untuk memperbaiki kesalahan yang telah dikonsultasikan.
- b. Merumukan instrumen penelitian dengan menentukan aspek serta indikator berdasarkan referensi yang telah ditemukan.
- c. Melakukan ajuan pada fakultas guna membuat surat permohonan izin riset penelitian.

3. Tahap Pempraktikan

- a. Memberikan kuesioner ke subjek yang telah ditentukan dan melakukan observasi di lokasi penelitian guna mengumpulkan data.
- b. Menganalisis serta intepretasi hasil data yang sudah didapat dengan dukungan *Software* yaitu *SPPS 26.0 for Windows*.